Laksana Olahraga
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 01, No. 01, Bulan Januari, 2023, pp. 18-23

Peningkatan Sumber Daya Pelatih Futsal di Kota Mojokerto

Hari Wisnu
Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya;
hariwisnu@unesa.ac.id (H.W)
* penulis korespondensi: hariwisnu@unesa.ac.id

Article History:
Received: 10-11-2022
Revised: 23-11-2022
Accepted: 23-11-2022

Abstract: *Futsal is an attraction for students in channeling their hobbies in the field of sports. The phenomenon that occurs today is that many schools have futsal coaches but do not have licenses and are not even up to date regarding the latest game rules, causing problems in interpreting decisions made by referees in the field. The purpose of this community service is to improve human resources, especially futsal coaches in implementing game rules. The method used is theoretical and practical socialization for two days (16 hours) with an instructor from the field of futsal refereeing in East Java, licensed by FIFA. The number of participants who attended was 20 people. The results obtained from this community service are the opening of insight and knowledge of futsal coaches in the Mojokerto City school environment.*

Keywords: *coach, futsal, law of the game, school*

Abstrak: *futsal menjadi daya tarik bagi pelajar dalam menyalurkan hobi di bidang olahraga. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak sekolah yang memiliki pelatih futsal namun tidak memiliki lisensi bahkan tidak up to date terkait aturan permainan terbaru sehingga menimbulkan permsalahan dalam memaknai keputusan yang dilakukan oleh wasit di lapangan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan sumberdaya manusia khususnya pelatih futsal dalam menerapkan peraturan permainan. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi secara teori dan praktek selama dua hari (16 jam) dengan instruktur dari bidang perwasitan futsal jawa timur lisesi FIFA. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 20 orang. Hasil yang didapatkan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terbukanya wawasan dan pengetahuan pelatih futsal di lingkungan sekolah Kota Mojokerto.*

Kata Kunci: *pelatih, futsal, peraturan permainan, sekolah*

Pendahuluan

Saat ini di negara sebesar Indonesia banyak masyarakat yang menggemari olahraga permainan, baik sebagai pemain, pelatih, komentator dan wasit. Olahraga yang sedang berkembang adalah futsal. Futsal merupakan anak dari cabang olahraga sepak bola yang memiliki daya tarik dari berbagai sisi. Olahraga ini hanya dimainkan oleh 5

orang saja [1]. Pertandingan akan enak dinikmati jika dalam pertandingan itu tidak terjadi intrik, keributan dan salah paham atau belum adanya persamaan persepsi dalam mengambil keputusan antara wasit, pemain dan pelatih. Pelatih di Indonesia saat ini terkadang belum paham dan mengetahui peraturan yang terbaru sehingga pelatih selalu teriak dan protes atas keputusan yang diambil oleh wasit dalam memimpin pertandingan dalam mencapai pencapaian yang diinginkan tim memerlukan peraturan siklus pelatihan [2]. Sebuah tim yang awalnya sedang unggul kedudukan dapat menjadi tertinggal oleh keputusan yang diambil wasit yang belum dapat diterima oleh salah satu tim. Wasit harus cepat dan tepat dalam menentukan dan menetapkan keputusan [3].

Peningkatan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan bidang olahraga harus diimangi dengan kemajuan dibidang olahraga [4] serta peningkatan sumber daya alam [5]. Pembinaan olahraga diperlukan untuk menciptakan dampak besar bagi sumber daya manusia.

Penelitian sebelumnya tekait analisis kebutuhan pelatih futsal di kabupaten Gersik program latihan berbasis digitial masih sedang hal ini karena masih kurangnya sarpras dan fasilitas berbasis digital [6]. Selain sumber daya manusia, sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung dalam pencapaian prestasi seperti lapangan, bola, cone, hingga beban kaki [7].

Pelatih perlu memperbaharui keilmuan tentang peraturan sehingga apa yang terjadi di lapangan dapat diterima sesuai dengan apa dimabil keptusannya oleh wasit. Pelatih memiliki peranan penting dalam hasil sebuah pertandingan. Tanpa pelatih sebuah tim belum dapat melakukan taktik dan strategi di lapangan. Fisik adalah salah satu aspek yang di haruskan dalam sebuah tim, dengan fisik yang bagus dan prima kita dapat bersaing di kejuaraan yang akan mendatang [8]. Setiap kejuaraan futsal tidak luput dari komponen yang wajib ada dalam menyelenggarakan pertandingan antara lain, pelatih, wasit, pemain, *official*, sampai penonton [9]. Kejuaraan futsal di jawa timur hampir setiap daerah melaksanakan kejuaraan baik tingkat SD, SMP, atau SMA. Beberapa sekolah sangat antusias untuk mengikuti kejuaraan yang ada di daerahnya. Kejuaraan yang sifatnya lokal dan resmi sudah menjamur, sehingga dibutuhkan pula pelatih futsal yang sesuai dengan bidang dan mumpuni.

Kejuaraan antar sekolah memiliki peta persaingan yang ketat serta untuk menjadi juara bukan hal yang mudah untuk didapatkan. Setiap sekolah harus melakukan pembinaan yang berkelanjutan dengan dilatih oleh pelatih yang berkompeten dalam cara dan peraturan agar sinkron dengan keadaan di lapangan pada saat melangsungkan pertandingan. Kejuaraan futsal memerlukan wasit dan pelatih yang terdidik dan terlatih [10] karena pada setiap kejuaraan yang bersifat sermi memelrlukan Sumber daya manusia (pelatih) yang berlisensi [11]. Wasit yang memimpin pertandingan harus memiliki pengalaman dan memiliki lisensi wasit [9].

Pelatih yang paham akan peraturan tidak akan banyak teriak dan protes terhadap keputusan yang diambil wasit, contohnya terjadi pelanggaran namum menguntungkan bagi yang dilanggar [12] sehingga wasit tetap melanjutkan pertandingan (*advantage foul*). Permasalahan lain yaitu kurangnya sarana berkumpul bagi pelatih untuk berbagi ilmu terkait peraturan futsal terbaru. Sarana berkumpul ini nantinya sebagai wadah dan komunitas yang dibentuk berdasarkan keinginan berbagi [13]. Melihat permasalahan yang terjadi maka tim pengabdi ingin memberikan solusi yaitu dengan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Fakultas Ilmu Olahraga Unesa bekerjasama dengan ASPROV PSSI Jawa Timur khususnya di bidang perwasitan yang telah memiliki lisensi.

Metode

Kegiatan ini dilakukan dengan cara transfer informasi yang akan diberikan oleh instruktur [14] yang berasal dari komisi wasit provinsi, dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Unesa Surabaya. Menyelenggarakan sosialisasi peraturan futsal terbaru pada pelatih futsal berada di daerah Mojokerto, Jawa Timur. Pelatihan juga berkolaborasi dengan komisi wasit asosiasi provinsi jawa timur. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi dan praktik terhadap peraturan futsal terbaru. Pendekatan yang dilakukan dalam sosialisasi dan praktik adalah metode yang biasa dilakukan untuk kegiatan yang membutukan pemaparan dan praktik [15]. Mengingat saat ini pelatih futsal banyak yang belum mengetahuinya.

A. Deskripsi Mekanisme Kegiatan

Rancangan kegiatan ini dilaksanakan dengan 4 langkah, yaitu:

1) Tahap Persiapan,

2) Tahap memformulasikan rencana aksi,

3) Tahap Pelaksanaan,

4) Tahap Evaluasi.

B. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Penjaringan peserta sosialisasi dilaksanakan dengan cara menawarkan langsung pada sekolah yang ada disekitar daerah Mojokerto. Untuk menarik minat peserta, pada akhir pelatihan seluruh peserta akan diberikan sertifikat dan *file law of the game* sebagai *reward* telah mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini diikuti oleh dua puluh peserta dari berbagai utusan sekolah yang ada di Kota Mojokerto. Sosialisasi ini dilakukan selama dua hari (16 jam).

Hasil

Kegiatan program PkM ini adalah berupa sosialisasi dan praktek peraturan futsal bertempat di Aula SMP N 4 Kota Mojokerto. Kegiatan tersebut dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB selama dua hari. Selanjutnya jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh pelatih futsal yang ada di SMP Negeri se-Kota Mojokerto sebanyak 20 orang.

Kegiatan PkM ini berjalan lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan PkM ini dibuktikan dengan banyaknya interaksi dan tanya jawab pada setiap sesinya yaitu antara 3-5 orang peserta. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan PkM ini dari pukul 08.00 WIB-17.00. seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir. Kedalaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan bahasa asing yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta.

Kesimpulan

Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim PKM maupun para peserta PKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terpenuhinya target jumlah peserta dan animo serta antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta pada saat mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri, pada saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab berlangsung. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan oleh pemateri dan tim pengabdi juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta. Saran untuk ke depannya dalam melaksankan kegiatan yang serupa adalah harus diadakannya simulasi pertandingan dengan melibatkan siswa atau atlet agar dapat dipahami secara maksimal oleh peserta sehingga antara teori dan praktek tidak berbeda.

Pengakuan

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Ilmu Olahraga yang telah mengizinkan dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari PNBP.

Daftar Referensi

[1] I. ikhwan hidayat and A. Rusdiana, "ANALISIS BIOMEKANIK TENDANGAN SHOOTING PADA ATLET FUTSAL PUTRA," *J. Sains Keolahragaan Kesehat.*, no. June 2020, pp. 35–39, 2018, doi: 10.5614/jskk.2018.3.2.3.

[2] F. Julian, "SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19.," pp. 1–5, 2021.

[3] G. Darmawan and M. Ridwan, "Daya tahan cardiorespiratory wasit futsal level iii," *bravo's J.*, vol. 6 No.4, pp. 156–159, 2018.

[4] M. Agara, W. A., & Faruk, "Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal Kabupaten Gresik," *J. Prestasi Olahraga,* vol. 5, no. 1, pp. 58–62, 2022.

[5] H. Siswanto, "No Title," *Act. J. Phys. Educ. Sport. Heal. Recreat.*, vol. 4, no. 2, 2015, doi: https://doi.org/10.15294/active.v4i2.4637.

[6] Nafis,M.A.R.,Kusuma, I.D.M.A., "Analisis Kebutuhan Pelatih Futsal di Kabupaten Gresik tehadap Program Latihan Berbasis Digital," *J. Sport Exerc. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–32, 2021.

[7] A. Tri, "Pola Pembinaan Prestasi Pusa Pendidikan dan Lathan Pelajar (PLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013.," *J. Media Ilmu Keolahragaan Indones.*, vol. 3, no. 1, 2013.

[8] M. V. Aprilianto and E. B. Fahrizqi, "Tingkat kebugaran jasmani anggota ukm futsal universitas teknokrat indonesia," *J. Phys. Educ.*, vol. 1 No. 1, pp. 1–9, 2020.

[9] A. Wiono, A. Alwi nurudin, and F. Maulana, "survei kondisi kebugaran wasit futsal sukabumi tahun 2019," *J. Syntax Transform.*, vol. 1 No.6, no. 2721–3854, 2721–2769, pp. 234–240, 2020.

[10] R. R. Tampubolon, J., & Harianja, "Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Atlit Sumatera Utara (Studi Kasus: Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sumatera Utara).," 2020.

[11] S. Rahadian, A., Taufik, M. S., & Si, *Spirit Olympism Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.* Penerbit Adab, 2021.

[12] R. Febriyani, N., Rizky, M. Y., & Prasetiyo Herpandika, "Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws Of The Game) Wasit Liga 1, Liga 2 dan Liga 3 Asosiasi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jawa Timur Pada Masa New Normal Covid-19," Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022.

[13] L. T. A. Kekaryaan, "PERENCANAAN INTERIOR DJI DRONE SPACE DI KAWASAN SOLO BARU." .

[14] N. Shofiyah, N., Aulina, C. N., & Efendi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Pembuatan Video Pembelajaran Sains Berbasis Smartphone," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, pp. 23–33, 2021.

[15] A. M. Sa'adah, K., & Fauzi, "PERAN KIAI MEMBENTUK KEPATUHAN LANSIA DALAM MENGGUNAKAN MASKER MELALUI PENDEKATAN SPIRITUALITAS THE KIAI ROLE FORMS ELDER OBEDIENCE IN USING THE MASK THROUGH A SPIRITUALITY APPROACH," *J. Ilmu Agama Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenom. Agama*, vol. 22, no. 1, pp. 55–71, 2021.